

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh bias perilaku seperti *anchoring bias*, *loss aversion*, *herding behaviour*, *overconfidence*, dan *financial risk tolerance* terhadap keputusan investasi deposito di Bank BTN KC Padang disaat pandemic covid-19. Responden dalam penelitian ini berjumlah 160 deposan Bank BTN KC Padang yang ikut berpartisipasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan aplikasi SmartPLS 3.0 dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Anchoring bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investor dalam melakukan investasi deposito di saat pandemic terjadi.
2. *Loss aversion* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi deposito BTN KC Padang saat pandemic. Hal ini dimaknai bahwa penghindaran dari kerugian akan berdampak positif terhadap keputusan investasi deposito bank BTN.
3. Perilaku *herding* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi deposito BTN KC padang saat terjadi pandemi covid-19.
4. *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi deposito BTN KC padang saat pendemi. Makna dari hasil penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat kepercayaan diri deposan, maka deposan akan

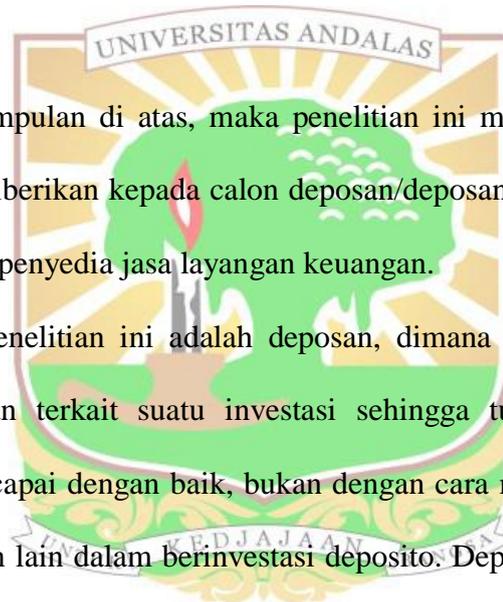
semakin merasa yakin terhadap keputusan investasinya karena mereka merasa mampu memprediksi dan mengidentifikasi rencana investasinya yang akan menguntungkan di masa depan dan sebaliknya.

5. *Financial risk tolerance* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi deposito di saat pandemic covid-19. Artinya toleransi investor terhadap resiko tidak berperan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi deposito sebab deposito merupakan investasi yang terbilang aman dari resiko kerugian.

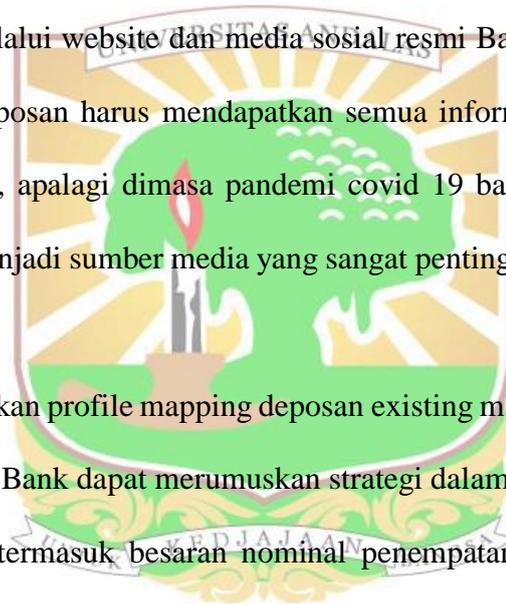
Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang akan diberikan kepada calon deposan/deposan *existing* serta pihak bank yang merupakan penyedia jasa layanan keuangan.

1. Investor dalam penelitian ini adalah deposan, dimana deposan diharapkan memiliki wawasan terkait suatu investasi sehingga tujuan dari investasi tersebut dapat tercapai dengan baik, bukan dengan cara mengikuti keputusan mayoritas deposan lain dalam berinvestasi deposito. Deposan harus memiliki prinsip dan pemahaman ketika akan melakukan investasi deposito.
2. Pihak bank yang merupakan penyedia jasa layanan keuangan, pertimbangan-pertimbangan yang membuat deposan berinvestasi deposito diharapkan dapat membantu Bank untuk mengetahui karakteristik deposan khususnya pada kemungkinan bias perilaku yang dapat dialami oleh deposan sehingga Bank dapat menginformasikan dan mengedukasi deposan dengan baik.



3. Pihak bank harus fokus pada bias perilaku yang terjadi pada deposan seperti anchoring, loss aversion, perilaku herding, dan overconfidence yang dapat mempengaruhi deposan saat membuat keputusan investasi deposito sehingga pihak bank dapat menyarankan kepada deposan secara akurat untuk mengurangi jenis bias tersebut agar resiko yang terjadi dapat diminimalisir.
4. Deposan harus hati-hati mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor perilaku yang dapat mempengaruhi keputusan investasi..
5. Pihak bank harus menyediakan lebih banyak informasi melalui channel promosi Bank melalui website dan media sosial resmi Bank tentang investasi deposito. Jadi, deposan harus mendapatkan semua informasi terbaru tentang investasi deposito, apalagi dimasa pandemi covid 19 bahwa informasi yang tersedia online menjadi sumber media yang sangat penting untuk mendapatkan informasi.
6. Bank agar melakukan profile mapping deposan existing maupun calon deposan deposito sehingga Bank dapat merumuskan strategi dalam pemasaran deposito kepada deposan, termasuk besaran nominal penempatan dan jangka waktu penempatan.
7. Para deposan dari semua kelompok umur harus meningkatkan pengetahuan mereka tentang perilaku keuangan dan memiliki pengetahuan tentang investasi sehingga mereka dapat memilih investasi terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan risk profile mereka.



8. Pihak bank harus memberikan informasi kepada deposan mengenai keuntungan dan risiko fluktuasi suku bunga serta risiko-risiko lainnya saat berinvestasi di deposito.
9. Di tengah tingginya persaingan antar Bank dan pesatnya perkembangan Digital Banking, Bank agar mempertimbangkan layanan e-deposito melalui M-Banking Bank, Internet Banking atau e-channel lainnya untuk memasarkan produk deposito dimana melalui fitur ini masyarakat dapat berinvestasi deposito dimanapun dan kapanpun tanpa harus mendatangi kantor Bank. Dengan demikian, hal ini akan memberikan dampak positif kepada Bank diantaranya meningkatkan brand image Bank, pemasaran deposito mejadi lebih luas cakupannya dan potensi peningkatan dana dan deposan menjadi lebih tinggi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu dimasa depan lebih dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini baru menggunakan tiga faktor *behavioral finance* saja yaitu faktor prospek, heuristik dan herding factors. Didalam tiga faktor tersebut hanya mengambil masing-masing satu bias perilaku keuangan yaitu *anchoring bias* dan *overconfidence* untuk faktor heuristik, *loss aversion* untuk faktor prospek, dan herding behaviour untuk faktor herding karena tiga

hal tersebut diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi deposito di Bank BTN KC Padang.

2. Objek dan sampel penelitian yang dipilih terbatas yaitu hanya pada deposan yang penempatan dana depositonya di Bank BTN KC Padang mulai dari 100 juta ke atas.
3. Penelitian ini hanya berdasarkan kuesioner saja dan tidak menggunakan metode wawancara secara mandalam dengan semua responden sebab pada umumnya data dari kuesioner bersifat bias.

Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka ditemukan beberapa saran bagi penelitian yang akan datang yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melibatkan empat faktor dalam *behavioral finance* yakni *heuristic factors*, *prospect factors*, *herding factors*, dan *market factors*. Tidak hanya faktor prospek dan heuristik saja. Jika peneliti hanya tertarik pada faktor prospek dan heuristik saja, bisa ditambahkan lagi bias-bias perilaku keuangan didalam faktor prospek (*regret aversion* dan *mental accounting*) dan faktor heuristik (*representativeness* dan *availability bias*).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas objek penelitian serta menambah jumlah sampel penelitian yang digunakan agar hasil penelitian lebih akurat dan relevan seperti menambah sampel penelitian yaitu deposan yang penempatan dana depositonya di Bank BTN KC Padang yakni < di bawah 100 juta dan 100 juta ke atas.

3. Menambah metode pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan masing-masing responden agar memperoleh fakta mengenai kondisi di lapangan yang lebih akurat.

